

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pemerintah pada saat ini telah menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan (leading sector) disamping industri kecil dan agro-industri terutama sebagai instrumen untuk menghasilkan devisa negara. Hal tersebut dikarenakan penerimaan devisa untuk membiayai pembangunan tidak dapat lagi hanya bertumpu pada penerimaan dari sektor minyak dan gas (migas).

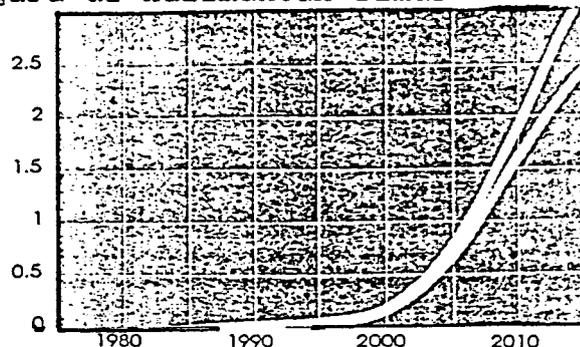
Sejak tahun 1982 prestasi pembangunan sektor pariwisata untuk mendukung kebijaksanaan pemerintah di atas ternyata terus meningkat dengan pesat. Dari indikator laju pertumbuhan kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ternyata telah menunjukkan angka pertumbuhan yang sangat pesat. Kalau laju pertumbuhan kedatangan wisman pada tahun 1984 (9,3%) sampai dengan tahun 1986 (10,1%) telah meningkat dengan rata-rata 1% maka sampai dengan tahun 1987 (27,3%) dan tahun 1988 (26,1%) telah berkembang hampir tiga kali lipat. Angka kunjungan wisman yang telah melampaui sasaran 1,3 juta pada Pelita IV, ternyata meningkat menjadi 2,57 juta pada pertengahan Pelita V.¹⁾

1) Ringkasan Hasil Studi Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kalimantan Timur

Demikian pula halnya dengan perkembangan kepariwisataan yang terdapat di Daerah Tingkat I Kalimantan Timur (Kal-Tim). Meskipun propinsi ini memiliki sumberdaya di luar non migas yang besar seperti pertambangan minyak, gas alam, batu bara, Propinsi Kal-Tim tetap menempatkan sektor pariwisata sebagai penghasil pendapatan daerah yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pendapatan dari sektor yang lain. Propinsi Kal-Tim mempunyai luas wilayah sebesar 20.114.000 Ha atau 211.440 Km² atau 10,55 % dari luas wilayah Indonesia. Dikenal sebagai propinsi terluas ke dua setelah Irian Jaya, terletak pada 113°44`-119°00` Bujur Timur dan 04°255` Lintang Utara dan 02°25` Lintang Selatan.²⁾

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Timur pada tahun 1991 adalah 15.442 orang dan pada tahun 1994 jumlah wisatawan yang datang telah mencapai 19.769 orang (*Kantor Statistik BPS Kal-Tim*). Sedangkan berdasar studi yang dilakukan oleh Biro Analisis Deparpostel Pemerintah Daerah TK I Kalimantan Timur yang tertuang dalam *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kalimantan Timur*, grafik pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 1.1: Grafik Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kalimantan Timur



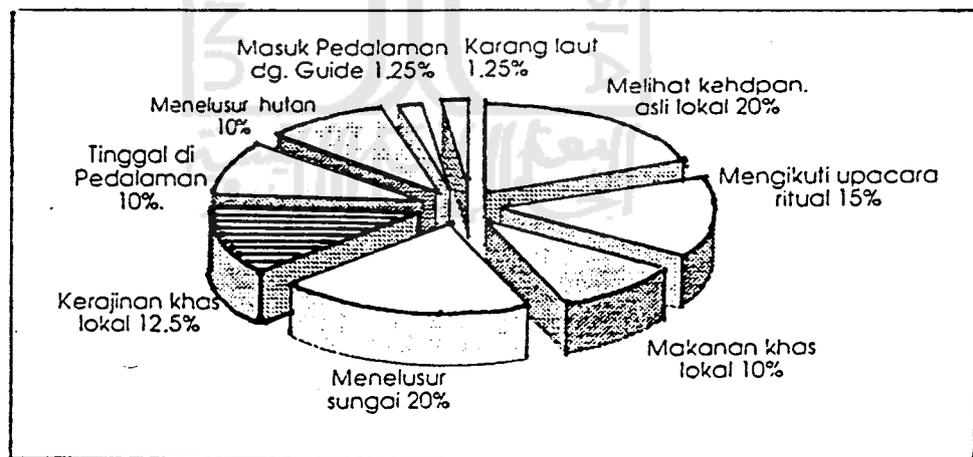
2. *Studi Penyusunan Disain Arsitektur Tradisional Budaya Kalimantan Timur*

Propinsi Kal-Tim mempunyai beberapa jenis wisata andalan diantaranya adalah :

- a. Wisata Alam : Taman Nasional Kutai, Cagar Alam Hutan Anggrek Kersik Lulai di Kecamatan Melak, Wisata Bahari.
- b. Wisata Sejarah : Bekas-bekas Kerajaan Kutai, Pasir Belengkong, Gunung Tabur, Sambaliung, Tempat penyimpanan mayat Suku Dayak.
- c. Wisata Budaya : Upacara Adat Suku Dayak, Erau, Kesenian Tradisional, Kerajinan Tangan.

Minat wisatawan terhadap kerajinan khas lokal di Kalimantan Timur adalah sekitar 12,5% dari seluruh kegiatan wisatawan yang ada. Gambar berikut menunjukkan perbandingan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan di Kal-Tim;

Gambar 1.2: Prosentase Minat Wisatawan Terhadap Jenis Obyek dan Daya Tarik Wisata Kalimantan Timur



Propinsi Kalimantan Timur dibagi menjadi 6 Daerah Tingkat II yaitu ; Kab. Pasir (14.937 Km²), Kab. Kutai (95.046 Km²), Kab. Berau (24.201 Km²), Kab. Bulungan (75.724 Km²), Kodya Balikpapan (749 Km²), Kodya Samarinda (783 Km²).³⁾

Kotamadya Samarinda adalah Ibukota dari Propinsi Kalimantan Timur yang mempunyai kepadatan penduduk paling tinggi yaitu 520,23 jiwa/Km².

Dengan ditunjuknya Kalimantan Timur sebagai satu dari tujuan wisata di Indonesia, maka Pemda Tk. II Samarinda lebih menggalakkan usaha pengembangan potensi wisata yang ada di Kotamadya Samarinda. Potensi wisata yang mendapat prioritas untuk dikembangkan antara lain adalah :

- a. Wisata sepanjang Sungai Mahakam
- b. Wisata Air Terjun Tanah Merah
- c. Wisata Industri Kecil (Kerajinan Tangan)
- d. Wisata Camping untuk Pramuka dan Pemuda di Tanjung tinggi
- e. Wisata Air di Benanga
- f. Wisata Flora dan Fauna di lokasi Hutan Lindung Un-Mul Tanah Merah/Lempake
- g. Wisata Taman Marga Satwa spesifik Kal-Tim
- h. Wisata Budaya di Pampang

Pengembangan pariwisata di Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda meliputi :

- a. Pengembangan pariwisata dalam konteks kepentingan nasional dan Propinsi Kalimantan Timur.
- b. Pengembangan pariwisata dalam konteks peningkatan dan pemenuhan fasilitas hiburan dan rekreasi bagi warga Kotamadya Daerah Tk II Samarinda dan sekitarnya.⁴⁾

Penempatan Wisata Industri Kecil/Kerajinan Tangan sebagai prioritas pengembangan kepariwisataan di Samarinda dirasa tepat karena Samarinda (serta Balikpapan) adalah merupakan

4. Samarinda Dewasa Ini, Drs.H.A.Waris Husain, Wali-kotamadya DATI II Samarinda, Juni 1995

daerah pusat penyebaran wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur. Selain itu Kotamadya Samarinda juga terletak pada pusat kegiatan lalu lintas dengan jaringan jalan pantai yang menghubungkan Kalimantan Timur bagian utara dan bagian selatan maupun jaringan jalan ke daerah pedalaman (Kalimantan Timur bagian barat) yang juga didukung dengan adanya jaringan Sungai Mahakam yang masih merupakan urat nadi perhubungan yang penting di Kotamadya Samarinda maupun di Kalimantan Timur.

Dengan demikian jenis-jenis kerajinan tangan Kalimantan Timur yang beraneka ragam dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang datang ke Samarinda sebelum mereka menuju ke obyek wisata yang lain. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan sebuah wadah yang berbentuk Pasar Seni untuk dapat mempromosikan dan memasarkan kerajinan tangan Kalimantan Timur. Pasar Seni tersebut tidak hanya menampung kegiatan pemasaran (jualbeli) seperti Art/Souvenir shop yang telah terdapat di Samarinda, tetapi juga dapat menampung kegiatan yang lain seperti; promosi dan produksi barang kerajinan tangan, serta rekreasi.

Bentuk usaha Art/Souvenir Shop saat ini sebagian besar terkonsentrasi di Balikpapan dan Samarinda, sebagian lagi di pedalaman (di lokasi obyek; Rumah Lamin). Art/Souvenir Shop yang terdapat di Balikpapan maupun Samarinda letaknya saling terpisah karena memang belum ada sebuah tempat khusus untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan seni kerajinan. Sedangkan Art/Souvenir Shop di pedalaman letaknya jauh dari

kota dan sulit dalam pencapaian (1-2 hari perjalanan). Dengan demikian Pasar Seni yang letaknya di Samarinda akan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun wisatawan yang khusus datang untuk membeli barang kerajinan, mencari informasi mengenai kerajinan dan untuk berrekreasi.

Promosi kerajinan tangan pada Pasar Seni di Samarinda diharapkan dapat :

- memperkenalkan produk kerajinan tangan Kalimantan Timur
- meningkatkan apresiasi terhadap kerajinan tangan
- meningkatkan permintaan kerajinan tangan
- meningkatkan kuantitas kerajinan tangan Kalimantan Timur sesuai permintaan pasar
- mencari kreasi baru bentuk kerajinan tangan
- memberikan informasi proses pembuatan kerajinan tangan dengan peragaan.

Produk kerajinan tangan yang mempunyai karakter kuat sebagai produk khas Kalimantan Timur adalah benda-benda seni kerajinan dari masyarakat Dayak seperti tenun Ulap Doyo, Mandau, Sumpit, bentuk-bentuk patung dan ukiran, anyaman serta manik-manik.

1.2. PERMASALAHAN

Bagaimana mencari wujud bangunan Pasar Seni untuk dapat menampung dan melaksanakan kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan.

Bagaimana menampilkan bentuk/sosok bangunan yang berakar pada langgam arsitektur daerah serta bentuk dan ragam kerajinan yang dapat memberikan ide-ide perancangan.



Bagaimana merencanakan & merancang pola sirkulasi antar fungsi agar kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan dapat terlaksana.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Mewujudkan suatu wadah bagi kegiatan pemasaran, promosi dan produksi barang kerajinan Kalimantan Timur di Samarinda untuk meningkatkan kepariwisataan di Kalimantan Timur, selain itu juga menyediakan sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya pada suatu lingkungan alam tepi sungai dengan bentuk arsitektur daerah, potensi kerajinan tangan dan kondisi lingkungan serta elemen-elemen alam sebagai faktor yang memengaruhi perancangan.

b. Sasaran

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai dasar pengungkapan fisik bangunan untuk wadah pemasaran, promosi dan produksi barang kerajinan, agar mampu berinteraksi dengan lingkungannya dan dapat melestarikan nilai-nilai budaya, sosial dan kultural masyarakat setempat, sehingga dapat terwujud suatu bangunan yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai sarana rekreasi.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan akan dititikberatkan pada masalah-masalah arsitektural, seperti : Letak dan bentuk site, keadaan tanah, kondisi air sungai, elemen-elemen alam yang berpotensi, penciptaan aspek kesegaran dan ketenangan. Sebagai pedoman

dasar dalam melakukan perencanaan di kawasan ini adalah :

- Rencana Induk Kota Samarinda
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya Samarinda 1994
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya Samarinda 2004
- Studi Identifikasi Permasalahan Sistem Transportasi Darat Kotamadya Samarinda, 1994
- Studi Penyusunan Disain Arsitektur Tradisional Budaya Kalimantan Timur
- Pedoman Penataan Bangunan Kawasan Tepian Sungai Mahakam Kotamadya Samarinda

1.5. METODE PEMBAHASAN

Secara keseluruhan pembahasan didukung oleh studi literatur mengenai pedoman/standard/peraturan yang dikeluarkan oleh Pemda Tk I Kal-Tim/Pemda Tk II Samarinda mengenai Kawasan Tepian dan referensi mengenai kerajinan tangan. Selain itu juga melakukan survai lapangan serta pencarian data pada instansi yang terkait di Kal-Tim (khususnya Samarinda) baik secara langsung maupun tidak langsung yang kesemuanya diperkirakan dapat mendukung perencanaan dan perancangan bangunan Pasar Seni sebagai wadah jualbeli, promosi dan produksi barang kerajinan di Kawasan Tepian Samarinda.

1.6. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : Menguraikan latar belakang permasalahan dan mengungkapkan permasalahannya.

BAB II : Landasan teori mengenai Pasar Seni, Kerajinan Tangan serta industri kerajinan, yang akan mengarah-

kan pada wujud bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda sebagai wadah untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan serta sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

BAB III : Menerangkan mengenai kondisi dan perkembangan kerajinan tangan di Samarinda saat ini serta kondisi Kawasan Tepian Mahakam sebagai faktor yang dapat mendukung perencanaan dan perancangan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.

BAB IV : Analisa mengenai Pasar Seni (sebagai alat jualbeli dan promosi barang kerajinan serta sebagai sarana rekreasi) dan keadaan lingkungan sepanjang tepian sungai Mahakam yang dijadikan obyek penelitian sebagai dasar pendekatan konsep perencanaan dan Perancangan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.

BAB IV : Konsep perencanaan dan perancangan fisik bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda yang menunjang mutu kepariwisataan di Kalimantan Timur.